

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang menggunakan pendekatan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus ini mengeksplorasi mengenai gambaran penerapan terapi afirmasi positif untuk peningkatan harga diri pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien skizofrenia dengan gejala penurunan harga diri.
 - b. Pasien HDR yang merasa dirinya lemah
 - c. Pasien yang tidak memiliki gangguan bicara.
 - d. Pasien laki-laki
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak kooperatif saat pemberian intervensi.
 - b. Pasien yang menolak untuk dijadikan responden.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus dalam studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai harga diri pada pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan terapi afirmasi positif di RSJ Provinsi Sulawesi Tenggara.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Skizofrenia	Merupakan salah satu penyakit gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan kepribadian seperti penurunan harga diri.	Orang dewasa dengan diagnosa skizofrenia yang memiliki gejala penurunan harga diri seperti berbicara negatif terhadap dirinya sendiri.	Rekam medik dan format pengkajian keperawatan jiwa.
Terapi afirmasi positif	Merupakan salah satu terapi generalis yang dilakukan dengan cara mengucapkan sesuatu secara berulang dengan suara yang keras ataupun di dalam hati. Contoh kalimat afirmasi positif adalah "saya orang yang kuat", "saya yakin saya bisa", atau "saya pasti cepat lulus".	Pasien mengikuti terapi afirmasi positif berdasarkan tahapan – tahapan yang ada sesuai dengan standar operasional prosedur dan dilakukan selama 30 menit sebelum pasien tidur siang.	Lembar standar operasional prosedur (SOP)
Harga diri	Merupakan penilaian terhadap persepsi pasien pada dirinya sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri positif dari menurun (1) menjadi meningkat (5) 2. Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri dari 	Lembar Observasi

		<p>menurun (1) menjadi meningkat (5)</p> <p>3. Berjalan menampakkan wajah dari menurun (1) menjadi meningkat (5)</p> <p>4. Kontak mata dari menurun (1) menjadi meningkat (5)</p> <p>5. Aktif dari menurun (1) menjadi meningkat (5)</p> <p>Kategori skor : 1 = menurun 2 = Cukup Menurun 3 = Sedang 4 = Cukup Meningkat 5 = Meningkatkan</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

E. Instrumen Studi Kasus

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu format pengkajian pada pasien skizofrenia dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari Jurusan Keperawatan yaitu sebagai berikut.

1. Format pendokumentasian asuhan keperawatan jiwa mulai dari pengkajian keperawatan hingga evaluasi keperawatan.
2. Rekam Medik.
3. Lembar observasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan juga proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan didalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode untuk pengumpulan data yang dipergunakan yaitu :

1. Observasi meliputi pengamatan mengenai perubahan harga diri sebelum dan sesudah pemberian terapi afirmasi positif.
2. Wawancara meliputi identitas pasien, faktor predisposisi (penyebab), pengkajian psikososial pasien, masalah psikososial lingkungan pasien, dan pengetahuan terkait harga diri.
3. Pemeriksaan fisik, pengukuran dan pengamatan melalui pemeriksaan fisik pasien, kebutuhan aktivitas (ADL) pasien dan juga mekanisme coping pasien.
4. Dokumentasi, melalui catatan medik pasien dari Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mendapatkan data pasien seperti aspek medik meliputi diagnosa medis dan terapi medis (farmakologi) pasien.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan ruang melati RSJ Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 – 26 juni 2024

H. Analisa Data dan Penyajian Data

1. Analisa Data

Setelah didapatkan data hasil pengkajian yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan pengecekan khususnya pada subjek studi kasus seperti identitas, hasil wawancara ataupun observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus ini disajikan secara narasi atau tekstural dan dalam bentuk tabel.

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan memperhatikan masalah etika keperawatan sebagai berikut.

1. *Inform consent*

Peneliti akan memperkenalkan dirinya dan memberikan deskripsi singkat tentang studi kasus sebelum memulai pengumpulan data. Tujuan pencatatan dijelaskan, bersama dengan hak dan kewajiban responden. Setelah penjelasan, peneliti akan memberikan persetujuan sesuai dengan apa yang dikatakan responden tentang bagaimana penelitian dilakukan.

2. *Anonymity*

Peneliti akan menjunjung tinggi hak dan privasi responden. Dengan demikian nama responden tidak akan terungkap, dan peneliti hanya menggunakan inisial responden untuk mengidentifikasi mereka.

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan setiap detail yang diberikan oleh responden.

4. *Beneficience* dan *Non-Maleficience*

Hasil penelitian dapat bermanfaat atau membawa keuntungan. Selain itu, diharapkan proses studi tidak akan mengakibatkan kerugian bagi responden.